

PENGARUH KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 BALIKPAPAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Fitri Maulinda¹, Rahayu Sri Waskitoningtyas², Husnul Khotimah³

Universitas Balikpapan^{1,2,3}

pos-el : ftrmaulinda@gmail.com¹, rahayu.sri@uniba-bpn.ac.id², husnul.khotimah@uniba-bpn.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara simultan dan parsial pengaruh kemampuan berpikir kreatif dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 2 Balikpapan tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *ex post facto*. Populasi pada penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Balikpapan yang berjumlah 284 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 77 siswa, pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner disiplin belajar (X_2) 20 pernyataan, tes kemampuan berpikir kreatif (X_1) 4 soal uraian materi trigonometri, dan tes hasil belajar (Y) 5 soal uraian materi trigonometri. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 20,322 + 0,497X_1 + 0,228X_2$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan dan parsial pada kemampuan berpikir kreatif dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 2 Balikpapan tahun ajaran 2017/2018.

Kata kunci : kemampuan berpikir kreatif, disiplin belajar, hasil belajar matematika

ABSTRACT

This aims of this research to find out simultaneous and partial the effect of creative thinking ability and learning discipline towards student mathematics learning outcomes class X SMA Negeri 2 Balikpapan in academic year 2017/2018. This study uses ex post facto approach. The population in the study was the student of class X SMA Negeri 2 Balikpapan totaling 284 students. The sample in this study were 77 students, sampling using cluster random sampling technique. The data collection method was used learning discipline (X_2) questionnaire 20 statements, the creative thinking ability (X_1) 4 description questions about trigonometry material, and learning outcomes (Y) 5 description questions about trigonometry material. Data analysis techniques used in this study are multiple linear regression. The regression equation was $Y = 20,322 + 0,497X_1 + 0,228X_2$. The results showed that there was simultaneous and partial the effect on the creative thinking ability and learning discipline towards student mathematics learning outcomes class X SMA Negeri 2 Balikpapan in academic year 2017/2018.

Keywords : creative thinking ability, learning discipline, mathematics learning outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang digunakan sebagai tolok ukur kemajuan suatu bangsa.

Pembelajaran matematika merupakan bagian dari pendidikan. Dalam pembelajaran perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah

melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Adapun tujuan proses pembelajaran di sekolah adalah agar semua siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Pada prinsipnya keberhasilan kegiatan belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu faktor intern. Siswa harus berpikir kreatif dalam belajar termasuk dalam menentukan strategi yang harus ditempuh untuk mendapatkan suatu pengetahuan ataupun nilai (Tirtiana, 2013, p. 16). Rochani (2016, p. 274) mengatakan kemampuan berpikir kreatif merupakan sebuah kebiasaan dari pikiran yang dilatih dengan memerhatikan intuisi, menghidupkan imajinasi, membuka sudut pandang yang menakutkan, dan membangkitkan ide-ide yang tidak terduga.

Selain kemampuan berpikir kreatif faktor lainnya yang berasal dari dalam diri siswa (intern) adalah disiplin belajar. Tu'u (2004, p. 31) menjelaskan bahwa disiplin sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Disiplin merupakan suatu keadaan tertib dimana orang-orang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati (Winulang & Subkhan, 2015, p. 188).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 2 Balikpapan dengan guru mata pelajaran matematika diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya nilai yang diperoleh siswa yaitu sebagian siswa cenderung pasif

dalam mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa cenderung menunggu jawaban daripada mencoba mencari alternatif jawaban, dalam pengerjaan soal siswa mengerjakannya sama seperti yang dicontohkan oleh guru. Faktor lainnya yang menyebabkan rendahnya sebagian nilai yang diperoleh siswa adalah kurangnya disiplin siswa saat masuk kelas karena adanya *moving class*. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara simultan dan parsial pengaruh kemampuan berpikir kreatif dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 2 Balikpapan tahun ajaran 2017/2018.

Indikator kemampuan berpikir kreatif menurut Rahmazatullaili, Zubainur, & Munzir (2017, p. 171) sebagai berikut:

- 1) Kelancaran (*fluency*)
- 2) Kelenturan (*flexibility*)
- 3) Keaslian (*originality*)
- 4) Terperinci (*elaboration*)

Moenir (2010, p. 96) menyatakan bahwa indikator disiplin belajar sebagai berikut :

- 1) Disiplin waktu, meliputi:
 - a) Tepat waktu dalam belajar
 - b) Tidak keluar atau membolos saat pelajaran
 - c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan
- 2) Disiplin perbuatan, meliputi:
 - a) Patuh dan tidak menentang peraturan
 - b) Tidak malas belajar
 - c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
 - d) Tidak suka berbohong
 - e) Tingkah laku yang menyenangkan

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Balikpapan tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 284. Sampel dipilih secara *cluster random sampling* sebanyak 77 siswa. Dari 77 sampel diperoleh data tes kemampuan berpikir kreatif, kuesioner disiplin belajar, dan tes hasil belajar matematika. Data tersebut dianalisis dengan analisis regresi linier ganda apabila memenuhi uji prasyarat analisis.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kreatif dan disiplin belajar. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa. Data hasil kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar matematika diperoleh dari tes materi trigonometri dengan bentuk soal uraian. Selanjutnya data disiplin belajar diperoleh dari kuesioner yang disusun dalam bentuk pernyataan positif dan negatif. Sebelum diberikan kepada sampel, instrumen diuji coba terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakan instrumen. Uji coba diberikan kepada 30 responden yang dilakukan di SMA Negeri 5 Balikpapan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan yang terkait dengan temuan dalam penelitian. Pembahasan terhadap hasil penelitian dan pengujian yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Pada bagian ini disajikan hasil tes kemampuan berpikir kreatif, kuesioner

disiplin belajar, dan tes hasil belajar matematika.

Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kreatif dan Disiplin Belajar

	Kemampuan Berpikir Kreatif	Disiplin Belajar	Hasil Belajar Matematika
Rata-rata	60,75	67,39	66,00
Nilai tertinggi	83	86	84
Nilai terendah	33	30	40

Uji prasyarat yang harus terpenuhi dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, uji heterokedastisitas, dan uji multikolinearitas. Perhitungan dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 15 *for windows*.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

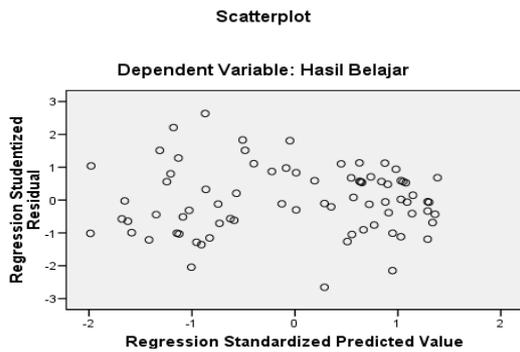
	α	Sig	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,05	0,200	data residual berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 2, nilaisignifikan $> 0,05$, maka data residual berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

Variabel	α	Sig	Keterangan
Kemampuan berpikir kreatif -hasil belajar	0,05	0,489	Kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar linier
Disiplin Belajar – hasil belajar	0,05	0,413	Disiplin belajar dan hasil belajar linier

Berdasarkan tabel 3, nilai signifikan $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar.



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas karena tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y yang mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Toleransi	VIF
Kemampuan Berpikir Kreatif	0,690	1,450
Disiplin Belajar	0,690	1,450

Berdasarkan tabel 4, diketahui nilai VIF < 10 dan nilai Toleransi > 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinier dalam regresi.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	20,322	4,514
Kemampuan Berpikir Kreatif	0,497	0,066
Disiplin Belajar	0,228	0,072

Berdasarkan tabel 5, diperoleh untuk variabel bebas $X_1 = 0,497$ dan $X_2 = 0,228$ dengan konstanta sebesar 20,322, sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 20,322 + 0,497X_1 + 0,228X_2$$

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,806(a)	0,649	0,640

Berdasarkan tabel 6, diperoleh nilai koefisien determinasi simultan sebesar 0,649, hal ini berarti bahwa variasi perubahan hasil belajar dipengaruhi oleh perubahan variabel kemampuan berpikir kreatif dan disiplin belajar sebesar 64,9%.

Tabel 7. Hasil Analisis Uji F

Model		α	Sig.
1	Regression	0,05	0,000(a)
	Residual		
	Total		

Berdasarkan tabel 7, nilai signifikan < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel kemampuan berpikir kreatif dan disiplin belajar secara simultan mempengaruhi variabel hasil belajar.

Tabel 8. Hasil Analisis Uji t

	α	Sig.
Kemampuan Berpikir Kreatif	0,05	0,000
Disiplin Belajar	0,05	0,000

Berdasarkan tabel 8, nilai signifikan < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa secara parsial kemampuan berpikir kreatif mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika. Selanjutnya dapat dikatakan pula bahwa secara parsial disiplin belajar mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis dengan persamaan regresi

$Y = 20,322 + 0,497X_1 + 0,228X_2$
yang didapat dari nilai kemampuan berpikir kreatif, skor disiplin belajar dan nilai hasil belajar matematika mengungkapkan bahwa kemampuan berpikir kreatif dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Pada hasil nilai salah satu sampel dalam penelitian ini yang memiliki nilai kemampuan berpikir kreatif 80, skor disiplin belajarnya 84, dan nilai hasil belajar 84. Ini membuktikan bahwa kemampuan berpikir kreatif dan disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.

Dari hasil analisis uji F diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), jadi dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif dan disiplin belajar secara simultan mempengaruhi variabel hasil belajar. Pembelajaran matematika tidak lepas dari kemampuan berpikir kreatif yang membantu siswa dalam memudahkan dan memilih alternatif-alternatif dalam belajar, menciptakan gagasan-gagasan baru dalam belajar matematika, dan mengkombinasi cara belajar agar belajar lebih menyenangkan sehingga berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Firdaus, Rahman, & Qohar, 2016, p. 227). Selain itu, kedisiplinan belajar siswa merupakan cerminan langsung dari kepatuhan seorang siswa dalam melaksanakan peraturan-peraturan yang berlaku di sekolahnya. Kepatuhan siswa tersebut akan mendorong terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan berguna untuk hasil belajar yang optimal. Kemampuan berpikir kreatif dan disiplin belajar dibutuhkan dalam

menentukan hasil belajar yang baik, oleh karena itu sebaiknya dikembangkan sedini mungkin (Winulang & Subkhan, 2015, p. 189).

Berdasarkan hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa nilai signifikan kemampuan berpikir kreatif adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini diperkuat teori yang dikemukakan oleh Saefudin (2012, p. 40) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yaitu kemampuan berpikir kreatif.

Dari hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa nilai signifikan disiplin belajar adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan disiplin belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini diperkuat teori yang dikemukakan oleh Ra'ufuatun (2015, p. 1276) bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas pembelajaran di sekolah.

Dari hasil penelitian secara bersama-sama kemampuan berpikir kreatif dan disiplin belajar cukup banyak memberikan kontribusi. Hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian sekarang yang menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Dalam perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa hasil belajar matematika dipengaruhi oleh kemampuan berpikir kreatif dan disiplin belajar sebesar

64,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan parsial pada kemampuan berpikir kreatif dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 2 Balikpapan tahun ajaran 2017/2018.

Kemampuan berpikir kreatif perlu dipertahankan dan dikembangkan lagi seperti dengan cara membantu siswa dalam memudahkan dan memilih alternatif-alternatif dalam belajar, menciptakan gagasan-gagasan baru dalam belajar matematika, dan mengkombinasi cara belajar agar belajar lebih menyenangkan sehingga akan mempermudah pemecahan problematika dalam belajar. Selanjutnya disiplin belajar siswa perlu dipertahankan atau ditingkatkan lagi agar dapat mencapai hasil belajar yang lebih optimal, seperti dengan cara siswa lebih sadar diri untuk menanamkan sikap disiplinnya. Dan bagi orang tua hendaknya harus menanamkan kebiasaan belajar yang baik dan disiplin diri dengan selalu mengontrol dan memperhatikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

Firdaus, Rahman, A., & Qohar, A. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA Melalui Pembelajaran Open Ended Pada Materi SPLDV. *Jurnal Pendidikan, I* (2), 227-236.

Moenir. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rahmazatullaili, Zubainur, C. M., & Munzir, S. (2017). Kemampuan Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Penerapan Model Project Based Learning. *Beta, X* (2), 166-183.

Ra'ufuatun, I. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Ips, IX* (3), 1268-1276.

Rochani, S. (2016). Keefektifan Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah dan Penemuan Terbimbing Ditinjau Dari Hasil Belajar Kognitif Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika, III* (2), 273-283.

Saefudin, A. A. (2012). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). *Jurnal Pendidikan Matematika, IV* (1), 37-48.

Tirtiana, C. P. (2013). Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran Power Point, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akutansi Pada Siswa Kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013. *Economic Education Analysis Journal, II* (2).

Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siwa*. Jakarta: Grasindo.

Winulang, A., & Subkhan. (2015). Pengaruh Disiplin Belajar, Gaya Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA Solihin Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal, IV* (1), 185-193.